

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah nilai aset tidak berwujud pada tahun 2009 berbeda dengan tahun 2010. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh nilai aset tidak berwujud (INTAV) serta penelitian dan pengembangan (RnD) terhadap nilai pasar perusahaan (CMV).

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Emiten berada pada industri manufaktur yang sahamnya terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2010, (2) Emiten mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode 31 Desember 2009-31 Desember 2010, (3) Emiten memiliki catatan harga saham pada saat penutupan, dan (4) Emiten memiliki nilai aset tidak berwujud (INTAV) positif.

Berdasarkan kriteria tersebut, dari 255 perusahaan, terdapat 8 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap, 114 perusahaan memiliki INTAV negatif selama periode *sampling*, dan pada tahap pengolahan data terdapat sampel yang memiliki data *outlier* sebanyak 13 perusahaan, sehingga harus dikeluarkan dari sampel. Jadi, jumlah akhir sampel yang layak diobservasi adalah 120 perusahaan. Terdapat dua alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu analisis regresi berganda dan uji beda t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai aset tidak berwujud dan RnD berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar perusahaan (CMV), (2) Nilai aset tidak berwujud pada tahun 2009 dan 2010 berbeda.

Kata kunci : aset tidak berwujud, penilaian aset tidak berwujud, *corporate market value, research and development*